

**DAKWAH RASULULLAH SAW
PADA PERIODE MAKKAH DAN MADINAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

MUHAMMAD NATSIR

NIM: 97212326

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Berbicara mengenai dakwah, Nabi Muhammad saw. Dikenal sangat piawai dalam hal ini, karena hanya dalam waktu relative singkat ± 23 th beliau berhasil menanamkan nilai-nilai keTuhanan dan moral Islam pada ummat yang sudah sangat jauh dari Tuhannya. Beliau telah berhasil melaksanakan misi-misi dakwah dengan sempurna, dengan perjuangan, ketabahan dan semangat keras beliau melaksanakan amanah yang diberikan Allah SWT. Adapun proses dakwah yang dilakukan Nabi saw. Dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu periode Makkah dan Madinah. Pada periode Makkah Rasulullah saw. Lebih focus pada penanaman nilai-nilai aqidah (tauhid, sedang periode Madinah lebih banyak menyampaikan hal-hal berkaitan dengan mu'amalat (urusan dunia dan ibadah).

Dari penelitian tersebut akan disimpulkan rumusan masalah nya yaitu bagaimana kegiatan yang dilakukan Rasulullah saw. Mengajak masyarakat Makkah dan Madinah agar beriman kepada Allah SWT dan RasulNya. Dan dimana perbedaan kegiatan dakwah Rasulullah saw. antara periode Makkah dan Madinah, serta pertimbangan apa sehingga harus berbeda.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu proses umum yang telah dilalui untuk mendapatkan teori yang meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan, analisis dokumen-dokumen yang membuat informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merumuskan masalah yang akan diteliti dan pengumpulan sumber atau heuristic, pengolahan data, dan analisa data, kemudian penyajian hasil analisa dalam bentuk laporan sebagai wujud rekonstruksi peneliti atas hasil yang diperoleh secara deskriptif analitik yaitu uraian menyeluruh tentang suatu keadaan yang diteliti.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasulullah saw. Dalam berdakwah tidak hanya sebagai pembuat rencana dakwah, namun ikut menjadi pelaksana rencana dakwah tersebut, maka aplikasinya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya, sehingga dakwah cultural, structural dan mobilitas social dapat diterapkan Rasulullah saw. selama periode Makkah dan Madinah, dengan melihat kondisi dan prioritasnya masing-masing. Strategi dakwah Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah berbeda dengan periode Madinah, pada periode Makkah lebih dominan strategi cultural dan mobilitas yang dilakukan adalah mobilitas horizontal, sedang periode Madinah lebih dominan strategi cultural dan mobilitas diaplikasikan dalam mobilitas vertical. Nabi membedakan dakwah beliau dengan pertimbangan melihat kondisi (realitas) yang berbeda dari masyarakat masing-masing periode yang dihadapi beliau.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Muhammad Natsir

Yogyakarta, 31 Maret 2002
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Suana Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr, Wb.

Setelah membaca, dan mengadakan perbaikan seperlunya, skripsi saudara:

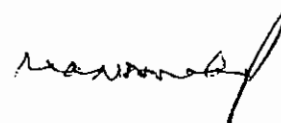
Nama : Muhammad Natsir
NIM : 97212326
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Yang berjudul, **STRATEGI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW PADA PERIODE MAKKAH DAN MADINAH; Suatu Studi Dengan Pendekatan Historis**, telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Wr, Wb.

Pembimbing



Drs. H. Nasruddin Harahap, SU
NIP: 150 169 831

Pengesahan
Skripsi Berjudul
**DAKWAH RASULULLAH SAW
PADA PERIODE MAKKAH DAN MADINAH**

Di susun Oleh:

Muhammad Natsir
97212326

Telah Dimunaqosyahkan Di Depan Sidang Munaqosyah

Pada Tanggal: 8 April 2002

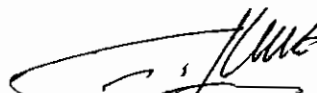
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Dewan Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang



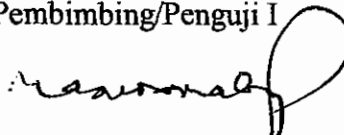
Drs. H. Abd. Rahman, M
150104164

Sekretaris Sidang



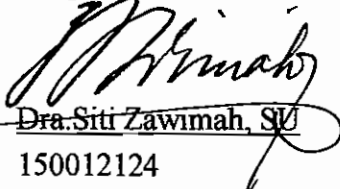
Drs. Suisyanto
150228025

Pembimbing/Penguji I



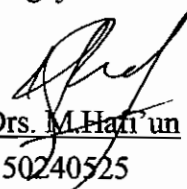
Drs. H. Nasruddin Harahap, SU
NIP: 150 169 831

Penguji II



Dra. Siti Zawimah, SU
150012124

Penguji III



Drs. M. Hafidun
150240525

Yogyakarta, 8 April 2002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO:

من رأى منكم منكرا فليغير بيده فإن لم يستطع فبلسنه
فإن لم يستطع فبقلبه ذلك أضعف الإيمان (روه مسلم)

“Siapa diantara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mengubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu (merubah dengan tangannya, maka hendaklah ia merubahnya dengan lidahnya, dan apabila ia tidak mampu pula (merubah dengan lidahnya) maka hendaklah ia merubah dengan hatinya dan yang demikian itulah selemah-lemahnya iman (H.R. Muslim).”

* Salim Bahreisj (penerjemah), *Riadhush Shalihin*, jilid I (Bandung: PT.Maa’rif, 1978)
hlm. 198

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Orang tuaku yang telah mengajarkan arti kasih sayang dan perjuangan
- Kakak dan adik-adik yang telah memberi arti persaudaraan dan kebersamaan
- Seseorang yang telah memberi arti persahabatan
- Alam yang telah mengajarkan arti kehidupan
- Semua yang menghargai arti perbedaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, pencipta langit dan bumi, pembuat gelap dan terang, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada pemimpin kita, Muhammad Saw, penutup Rasul Allah yang memberi janji dan peringatan, yang memberi kabar gembira dan menakutkan, yang dengan kehadiran beliau Allah menyelamatkan manusia dari kesesatan.


Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Sukriyanto M.Hum, selaku Dekan Fakultas Dakwah.
2. Bapak Hamdan Daulay M.Si, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Bapak Drs. Nasruddin Harahap. SU, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak ku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang seorang ayah dan ibu kepada kami anak-anaknya.
5. Kakak dan adik-adikku tersayang, yang telah memberikan motivasi serta mengajarkan arti persaudaraan dan kebersamaan
6. Kawan-kawan Alumni Thawalib (ATHLAS), khususnya kakanda Nurisman M.Ag yang berperan sebagai kakak dan teman diskusi.

7. “Sahabatku dan Ade” yang telah memberikan bantuan dalam pengetikan skripsi ini.
8. Saudara-saudara seperjuangan, yang telah berproses bersama dan memberikan sumbang pikir kepada penulis.

Akhirnya kepada siapapun yang menghargai skripsi ini sebagai sebuah karya yang penuh dialektika pemikiran, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dan penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 6 Februari 2002



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II. MAKKAH DAN MADINAH PRA ISLAM	23
A. MAKKAH PRA ISLAM	23
1. Kondisi Geografis.....	23
2. Kondisi Sosial Budaya.....	24
3. Kondisi Sosial Ekonomi	35
B. MADINAH PRA ISLAM.....	39
1. Kondisi Geografis.....	39
2. Kondisi Sosial Budaya.....	40
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	44

C. BIOGRAFI NABI MUHAMMAD SAW.....	46
1. Nasab	46
2. Muhammad Al-Amin	47
3. Kerasulan Muhammad Saw.....	52
BAB III. DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW	55
A. DAKWAH PERIODE MAKKAH	55
1. Dakwah Rahasia (<i>Sirriyyatul Dakwah</i>).....	55
2. Dakwah Terbuka (<i>Jahriyyatul Dakwah</i>)	62
a. Kepada Bani Hasyim	62
b. Kepada Penduduk Makkah	66
3. Dakwah Kepada Masyarakat Diluar Kota Makkah	69
a. Kepada Penduduk Tha'if	70
b. Bai'at Aqabah	73
4. Hijrah	76
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	81
B. DAKWAH PERIODE MADINAH.....	88
1. Membangun Masjid	88
2. Ukhuwah Islamiyah	89
3. Manifesto Politik	93
4. Jihad.....	97
5. Perjanjian Hudaibiyah.....	105
6. Dakwah Birrisalah	108
7. Fathu Makkah (Pembebasan Makkah)	112
8. Pengutusan Delegasi Dakwah.....	115
9. Baitul Mal	118
10 Faktor Pendukung dan Penghambat	122

BAB IV. ANALISA KOMPARATIF DAKWAH RASULULLAH SAW PADA PERIODE MAKKAH DAN MADINAH.....	127
A. Analisa Terhadap Dakwah Rasulullah Saw.....	127
B. Perbandingan Dakwah Nabi Muhammad Saw	142
BAB V. PENUTUP	147
A. KESIMPULAN.....	147
B. SARAN-SARAN.....	148
C. PENUTUP	149

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul **“DAKWAH RASULULLAH SAW PADA PERIODE MAKKAH DAN MADINAH”**. Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul tersebut, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang kami maksud didalamnya.

1. Dakwah Rasulullah Saw

Dakwah Rasulullah Saw yang dimaksudkan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rasulullah Saw untuk menyeru atau mengajak masyarakat Makkah dan Madinah untuk memeluk ajaran Islam serta beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.

2. Pada Periode Makkah dan Madinah

Periode Makkah dimulai sejak Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi Rasul sampai beliau hijrah ke Madinah. Sedangkan periode Madinah dimulai sejak Rasulullah Saw sampai di Madinah dan berakhir ketika beliau wafat.

Jadi periode Makkah dan Madinah yang dimaksudkan di sini adalah masa yang dimulai sejak Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi Rasul sampai beliau wafat.

Maka dari beberapa uraian pengelasan judul yang telah disebutkan, yang dimaksud dengan “Dakwah Rasulullah Saw Pada Periode Makkah Dan Madinah” adalah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rasulullah Saw untuk menyeru atau mengajak masyarakat Makkah dan Madinah untuk memeluk ajaran Islam dan beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, yang dimulai sejak Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi Rasul sampai beliau wafat.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Proses dakwah merupakan paduan dari perencanaan dakwah (*dakwah planning*) dan manajemen dakwah (*dakwah management*) dalam mencapai suatu tujuan dakwah.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dakwah harus dapat dilakukan secara taktis, dengan kata lain bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi, dimana dakwah itu dilaksanakan.² Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Efendy, bahwa, suatu kegiatan pada hakikatnya adalah harus melalui perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) agar tujuan yang diinginkan dapat diwujudkan.³

¹ Rafi'uddin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997), hlm. 12

² Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 9

³ Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi* (Rosda Karya: Bandung, 1993), hlm.29

Berbicara mengenai gerakan dakwah, Nabi Muhammad Saw dikenal sangat piawai dalam hal ini. Karena hanya dalam waktu relatif singkat \pm 23 tahun beliau berhasil menanamkan nilai-nilai ketuhanan dan moral Islam pada umat yang sudah sangat jauh dari Tuhannya. Beliau telah berhasil melaksanakan misi-misi dakwah dengan sangat sempurna. Dengan perjuangan, ketabahan dan semangat yang keras beliau melaksanakan amanah yang diberikan Allah Swt.

Nabi adalah lambang dari kesempurnaan sifat perjuangan. Jika orang membayangkan Budha duduk dibawah pohon Budhi, maka Nabi dapat dibayangkan sebagai penunggang kuda yang berpacu sambil mengayunkan pedang keadilan, tetapi selalu siap berhenti di depan gunung kebenaran. Sejak awal Nabi bertugas untuk mengayunkan pedang kebenaran dan menjaga keseimbangan dan ia melaksanakan tugas tanpa kenal istirahat, beliau istirahat di dalam tugas suci itu sendiri. Nabi menjadi lambang dari suatu aspek spiritual di mana rasa damai diperoleh dari aktivitas bukan pasifitas.⁴

Adapun proses dakwah yang dilakukan oleh Nabi Saw dapat di bagi menjadi dua periode, yaitu periode Makkah dan Madinah. Pada periode Makkah, Rasulullah Saw lebih terfokus pada penanaman nilai-nilai aqidah (*tauhid*) ini dapat dilihat dari tema ayat-ayat yang turun pada masa itu. Seperti disebutkan oleh

⁴ S.H. Nasr, *Islam dalam Cita dan Fakta* (Jakarta: Lappenas, 1983), hlm.44

Manna Khalil al Qattan bahwa pada periode Makkah ayat-ayat yang turun bercirikan:

Pertama, ajakan kepada tauhid dan beribadah kepada Allah Swt, pembuktian mengenai risalah, kebangkitan dan hari pembalasan, *kedua*, peletakan dasar-dasar umum bagi perundang-undangan dan akhlak mulia yang menjadi dasar terbentuknya suatu masyarakat; dan penyingkapan dosa orang musyrik dalam penumpahan darah, memakan harta anak yatim secara zalim dan tradisi buruk lainnya. *Ketiga*, bahwa kisah Nabi dan umat sebelumnya disebutkan sebagai pengajaran bagi mereka yang mendustakan ajaran-ajaran Islam.⁵

Disamping itu, umumnya surat yang diturunkan di Makkah mengandung *ya ayyuhan nas dan tidak ya ayyuhan lazima a manu*. Kecuali surat Al Hajj, karena pada surat al Hajj ayat 77 terdapat satu ayat yang berbunyi:

يأيهاالذین آمنوا ارکعوا واسجدوا . . . الخ

*"Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu dan sujudlah kamu..."*⁶

Walau bagaimanapun juga kebanyakan ulama berpendapat bahwa ayat ini termasuk ayat Makkiyah.

⁵ Manna Khalil al Qattan, *Studi Ilmu Alquran* terjemahan Muzakkir AS (Jakarta: PT Litera Antarnusa, 1994) hlm., 86-87

¹⁷ Subhi Salih, *Kajian Al Quran* terjemahan Zainal Abidin Abdul Kadir (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1991) hlm., 257

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Gema Risalah Perss, 1989), hlm. 523

Makkah menjadi titik awal dimulainya gerakan dakwah Nabi Muhammad Saw, dikota inilah beliau memulai dakwahnya terhadap manusia yang sudah sangat jauh terjerumus dalam dosa (jahiliyah). Dimana mereka menjadi penyembah-penyembah berhala dan takluk dengan kenikmatan dunia yang bersifat sementara.

Sedangkan pada periode Madinah, Nabi Muhammad Saw lebih banyak menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan *mu'amalat* (urusan dunia dan ibadah). Disamping menyiarkan Islam pada orang yang belum menganut agama Islam, Nabi juga harus menjaga agar orang-orang yang baru saja menganut agama Islam. Dalam hal ini, di Madinah Nabi harus memiliki langkah dakwah yang berbeda dengan dakwah yang beliau terapkan pada periode Makkah. Tentu saja tantangan dan rintangan yang beliau hadapi selama di Madinah juga akan sangat berbeda dengan kondisi dan situasi Makkah.

Kalau di Makkah tantangan yang dihadapi Nabi Muhammad Saw fokus pada kaum Quraisy, karena memang kaum Quraisy merasa sangat dirugikan secara ekonomi dan politis dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah Saw. Apalagi ketika mereka mengetahui Islam datang membawa persamaan derajat dengan menghapuskan budak, sedangkan mereka sangat membanggakan keturunan mereka. Ajaran Islam yang dibawa Rasulullah Saw datang dengan menghapuskan itu semua. Islam tidak memandang bentuk dan kekayaan yang di

miliki seseorang tetapi yang membedakan mereka adalah ketaqwaan mereka kepada Allah Swt.

Sedangkan di Madinah selain dari kaum Quraisy, hambatan juga datang dari masyarakat yang hidup di Madinah. Masyarakat yang dihadapi oleh Nabi Muhammad Saw di Madinah dapat dibagi menjadi tiga golongan :

1. Rekan-rekannya yang suci, mulia dan baik
2. Orang musyrik yang sama sekali tidak mau beriman kepada beliau, yang berasal dari berbagai kabilah di Madinah.
3. Orang-orang Yahudi.⁷

Pertama, masalah yang beliau hadapi dari para sahabat beliau adalah, masalah perbedaan kondisi antara di Madinah dan di Makkah. Di Makkah mereka bersatu dan memiliki tujuan yang sama, namun rumah mereka berpencar-pencar, tertindas dan tidak memiliki kekuasaan sedikitpun, kekuasaan ada di tangan musuh-musuh Islam. Kaum muslimin tidak dapat mendirikan masyarakat yang baru dengan segala muatan yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat di dunia. Oleh karena itu surat-surat Makkah terbatas pada rincian prinsip-prinsip Islam, hukum-hukum yang dapat dilaksanakan oleh setiap pribadi; anjuran untuk berbuat kebajikan, berakhlak mulia dan menjauhi perbuatan tercela.

⁷ Syaikh Shafiyur Rahman Al Mubarakfury, *Sirah Nabawiyah* terjemahan Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm.239

Adapun di Madinah perkara kaum muslimin ada di tangan mereka sendiri, mereka tidak berada di bawah kekuasaan seorang manusia pun. Sudah saatnya bagi mereka untuk menghadapi masalah-masalah peradaban, kehidupan dan ekonomi; politik dan pemerintahan; damai dan perang; serta koreksi total dalam halal dan haram, ibadah, akhlak dan masalah-masalah kehidupan yang lain.

Jama'ah kaum muslimin (*sahabat*) terdiri dari dua bagian yaitu, *satu* mereka yang berada dalam negeri bersama harta mereka, mereka tidak memerlukan selain hal itu kecuali rasa aman didalam kelompoknya, sebelumnya diantara mereka terdapat permusuhan sengit sejak lama. Mereka ini adalah kaum *Anshar*. Sedangkan yang kedua adalah kaum *Muhajirin* yang tidak memiliki semua yang dimiliki oleh kaum *Anshar*. Mereka datang ke Madinah tanpa membawa apa-apa, mereka tidak memiliki tempat untuk berlindung tidak memiliki pekerjaan dan harta untuk menyambung kehidupan mereka.

Kedua, masyarakat kedua yaitu kaum musyrikin yang merupakan bagian dari kabilah-kabilah asli Madinah. Mereka tidak memiliki kekuasaan terhadap kaum muslimin. Di antara mereka masih ada yang dihinggapi keraguan untuk meninggalkan agama nenek moyang mereka. Dan mereka tidak menyembunyikan permusuhan mereka terhadap Islam dan kaum muslimin.

Sekalipun demikian, di antara mereka ada juga yang menyembunyikan permusuhannya kepada Rasulullah Saw dan kaum muslimin. Namun mereka tidak mampu menghadapi kaum Muslimin, sehingga terpaksa menampakkan cinta, karena kondisi mereka tidak memungkinkan. Mereka ini adalah kaum munafik

yang sangat membenci Islam dan menjadi tantangan dalam proses dakwah Nabi selanjutnya.

Ketiga yaitu, orang-orang Yahudi, mereka telah datang ke Hijaz pada zaman penyiksaan orang-orang *Asyuri* dan *Romawi*. Sebenarnya mereka adalah orang-orang *Ihrani*, tetapi setelah pindah ke Hijaz mereka telah terwarnai oleh warna Arab, baik dalam pakaian, bahasa dan peradaban. Nama-nama kabilah dan pribadi-pribadi mereka telah menggunakan nama-nama Arab, bahkan telah menjalin hubungan perkawinan dengan orang-orang Arab. Namun sayangnya mereka masih memelihara fanatisme keturunannya, sehingga sudah pasti mereka tidak mungkin menyatu dengan orang-orang Arab. Mereka sangat membanggakan keturunan mereka yaitu keturunan Israel (Yahudi).⁸

Orang Yahudi yang tinggal dikota Madinah mempunyai kekuasaan yang lebih besar, lebih-lebih lagi dalam bidang ekonomi. Dan mereka sangat pandai mempergunakan kesempatan dalam kesempitan orang. Lebih-lebih kesempatan adanya perpecahan antara suku Aus dan Khazraj.

Mereka sangat menghina dan meremehkan bangsa Arab, dan menamakan orang-Arab dengan nama *Ummiyyin*, yaitu orang-orang liar yang hidupnya sederhana dan orang-orang rendahan yang terbelakang. Allah berfirman :

قالوا ليس في الأمين سبيل

"Mereka mengatakan, tidak ada dosa bagi kami terhadap *Ummiyyin* (orang-orang Arab)."⁹

⁸ *Ibid.*, hlm. 243

⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *op.cit.*, hlm. 88

Di Madinah terdapat tiga kabilah Yahudi yang terkenal yaitu :

1. Bani Qainuqa', dulunya mereka adalah sekutu Khazraj dan perkampungan mereka berada didalam kota Madinah
2. Bani Nadhir
3. Bani Quraizhah, dulunya mereka merupakan sekutu Aus bersama dengan Bani Nadhir, yang menetap dipinggiran Madinah.¹⁰

Kabilah-kabilah Yahudi inilah yang sejak lama senantiasa membangkitkan peperangan antara Aus dan Kahzraj sejak lama. Pada perang *Bu'ats* mereka ikut serta dengan jiwa mereka, mereka membantu sekutunya masing-masing

Melihat begitu kompleksnya persoalan yang harus dihadapi oleh Nabi Muhammad Saw dalam masyarakat Makkah dan Madinah yang multi kultur dan kepercayaan, namun beliau berhasil dengan gemilang. Tentulah beliau mempunyai langkah dakwah yang matang sehingga hanya dalam waktu yang relatif singkat (\pm 23 tahun) beliau berhasil membangun tatanan masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai moral Islam. Beliau telah berhasil melaksanakan revolusi yang maha hebat yang tiada taranya dalam sejarah manusia. Beliau juga berhasil membina kelompok-kelompok penggembala unta padang pasir tandus menjadi suatu masyarakat beradab yang sanggup memimpin dunia. Ini semua, jelas merupakan

¹⁰ Syaikh Safiyur-Rahman Al-Mubarakfury, *loc.cit.*,

prestasi yang luar biasa, karena beliau mampu merubah peradaban manusia yang sudah sangat rusak kepada peradaban Islam yang penuh dengan rahmat dan karunia Allah Swt.

Pada penelitian skripsi ini saya terfokus pada kegiatan dakwah Rasulullah Saw pada periode Makkah dan Madinah. Saya tertarik, karena hal ini sangat bermanfaat untuk menyegarkan kembali gerakan dakwah yang selama ini dirasakan monoton. Kita ambil contoh negara kita Indonesia, walaupun negara kita bukan negara Islam, tetapi penganut agama Islam adalah mayoritas. Sayangnya dari waktu ke waktu jumlahnya dirasakan semakin berkurang, hal ini jelas sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan Islam di Indonesia. Artinya, disini kita (khususnya da'i) belum mampu untuk menjaga umat yang sudah menganut Islam agar tetap pada keyakinannya (*Tauhid billah*) apalagi sekaligus harus menyiarkan ajaran Islam pada orang yang belum menganut agama Islam.

Hal ini berbeda jauh dengan situasi yang ada di Madinah pada masa Nabi seperti yang disebutkan diatas. Tantangan yang beliau hadapi begitu besar, tidak hanya pada sisi internal umat Islam itu sendiri, tetapi juga dari sisi eksternal (orang-orang yang ada diluar Islam). Namun Nabi Muhammad Saw berhasil dengan gemilang menanamkan nilai-nilai Islam. Karena itulah, adanya penelitian yang khusus meneliti tentang "Dakwah Nabi Muhammad Saw pada Periode Makkah dan Madinah", sangat penting untuk dilakukan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rasulullah Saw untuk mengajak masyarakat Makkah dan Madinah agar beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya ?.
2. Dimanakah perbedaan kegiatan dakwah Rasulullah Saw antara periode Makkah dan Madinah, serta pertimbangan apa sehingga harus berbeda ?.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan Rasulullah Saw dalam mengajak masyarakat Makkah dan Madinah untuk memeluk ajaran Islam dan beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.
- 2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan kegiatan dakwah Rasulullah Saw antara periode Makkah dan Madinah.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan dapat membantu bagi para aktivis da'wah dalam menyusun gerakan dakwah yang efektif.

2. Diharapkan dapat menambah referensi Fakultas Dakwah (khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam) dan dapat membantu peneliti selanjutnya yang akan memperdalam penelitian ini.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Dakwah

Dakwah ditinjau dari segi bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja atau li'ilya adalah *da'a - yad'u* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.¹¹

Di samping itu dalam Ensiklopedi Islam Jilid I Departemen Agama ditulis bahwa secara *lughawi* kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang bermakna seruan, panggilan, undangan dan secara *istilah* kata dakwah menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan dan melarang perbuatan mungkar sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹²

¹¹ Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 7

¹² Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam Jilid I*. (Jakarta: Departemen Agama, 1993), hlm.

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap Muslim. Misalnya amar ma'ruf nahi mungkar, berjihad, inemberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syari'at atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi ummatnya untuk mendapatkan hasil yang semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimal mungkin sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki. Adapun orang yang diajak, mengikuti atau pun tidak itu urusan Allah Swt.

Disebutkan dalam firman Allah, surat Ali Imran ayat 104:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah (melarang) dari perbuatan yang mungkar (perbuatan keji maksiat)"¹³

Ancaman Allah dan Rasul-Nya, bukan saja terhadap mereka yang ingkar atau tidak mau berdakwah akan tetapi bagi mereka yang sanggup *amar ma'ruf nahi mungkar* (berdakwah) namun mereka tidak mau mengamalkan kebajikan dan selalu mengerjakan perbuatan yang mungkar. Dijelaskan dalam firman Allah surat Ash-Shaf ayat 2 dan 3:

¹³ Ilm. Al-Qur'an dan Terjemahannya, *op.cit.*, 93

يأيتها الذين آمنوا لم تقولون ما لا تفعلون (٢) كبر مقتا عند الله أن تقولوا
ما لا تفعلون (٣)

*“Hai orang-orang yang beriman mengapakah kamu berkata apa yang tidak pernah kamu perbuat. sungguh besar murka Allah jika kamu berkata apa yang tidak kamu perbuat”.*¹⁴

Dakwah Islam yang di bawa oleh Rasulullah Saw adalah untuk seluruh ummat manusia, kapan dan dimanapun berada. Dakwah Islam tersebut tidak mengenal perbedaaan suku bangsa dan ras, perbedaan tingkat sosial ekonomi dan status sosial, bahkan juga tidak terbatas geografi tertentu. Sesuai dengan maksud Allah mengutus Muhammad Saw sebagai Nabi dan Rasul yang terakhir dan sebagai rahmat bagi seru sekalian alam. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Ahzab ayat 40:

ما كان محمد أباً أحد من رجالكم ولكن رسول الله وخاتم النبيين وكان الله
S بكل شيء عليماً

*“Muhammad itu bukan sekali-kali bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.*¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 928

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *op.cit.*, hlm.

Amanah sebagai nabi dan rasul ini diterima oleh Nabi Muhammad Saw dari Allah Swt, untuk kemudian dengan penuh tanggung jawab amanah tersebut dilaksanakan dengan baik sepanjang hidup beliau. Sejak beliau diangkat menjadi nabi dan Rasul sampai pada hari kewafatannya. Dengan demikian penyampaian risalah Islam melalui dakwah telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupannya dan sekaligus kegiatan dakwah merupakan tugas suci yang harus dilestarikan.

Risalah Islamiyah menyangkut juga pembinaan manusia lahir dan batin dalam rangka mewujudkan terciptanya manusia yang utuh, selaras dan harmonis antara mental dan fisiknya, individu dan sosialnya, antara diri dan Tuhannya. Risalah itu sempurna, mencakup semua aspek kehidupan manusia, untuk itu diperlukan usaha dan waktu yang panjang, bahkan mungkin akan memakan waktu sepanjang hidup manusia itu sendiri.¹⁶

2. Periodisasi Dakwah Rasulullah Saw

Dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw terhitung semenjak beliau menjadi rasul, yaitu pada hari senin, malam tanggal 21 dari bulan Ramadhan, atau bertepatan dengan tanggal 10 Agustus 610 M. Usia beliau saat

¹⁶ Rafi'uddin dan Maman Abdul Djaliel, *op.cit.*, 25

itu genap 40 tahun lebih 6 bulan 12 hari menurut perhitungan kalender Hijriyah, atau 39 tahun lebih 3 bulan 22 hari menurut perhitungan kalender Syamsiyah.¹⁷

Dakwah Nabi ini dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu periode Makkah yang berjalan selama 13 tahun dan periode Madinah yang berjalan selama 10 tahun penuh.

Periode Makkah dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan dakwah secara sembunyi-sembunyi, yang berjalan selama tiga tahun
2. Tahapan dakwah secara terang-terangan di tengah penduduk Makkah yang dimulai sejak tahun keempat nubuwah hingga akhir tahun kesepuluh
3. Tahapan dakwah di luar Makkah dan penyebarannya yang dimulai dari tahun ke-10 dari *nubuwah* hingga hijrah ke Madinah.¹⁸

Sedangkan periode Madinah dapat dibagi menjadi tiga tahapan masa :

1. Tahapan masa yang banyak diwarnai goncangan dan cobaan, banyak rintangan muncul dari dalam sementara musuh dari luar menyerang Madinah untuk menyingkirkan para pendatang. Tahapan ini berakhir dengan dikukuhkannya perjanjian Hudaibiyah pada bulan Dzul Qai'dah tahun ke-6 dari Hijrah

¹⁷ Safiyur-Rahman Mubarakfury, *op.cit.*, hlm.90

¹⁸ *Ibid.*, hlm.101

2. Tahapan masa perdamaian, dengan para pemimpin paganisme, yang berakhir dengan *fathu* Makkah pada bulan Ramadhan tahun ke-8 dari Hijrah. Ini juga merupakan tahapan masa berdakwah kepada raja agar masuk Islam.
3. Tahapan masa masuknya manusia ke dalam Islam secara berbondong-bondong, yaitu masa kedatangan para utusan dari berbagai kabilah dan kaum Madinah. Masa ini membentang hingga wafatnya Rasulullah Saw pada bulan Rabiul awwal tahun ke-11 dari Hijrah.¹⁹

G. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, seorang penulis haruslah mempunyai metodologi penelitian dari apa yang akan diteliti, agar hasil *research* (penelitian) dapat diterima kebenarannya.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Kajian pustaka adalah proses umum yang telah kita lalui untuk mendapatkan teori.²⁰ Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan, analisis dokumen-dokumen yang membuat informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.237

²⁰ Consuelo G. Sevilla et.al, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm.30

Sedangkan metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *historis*, ialah sebuah proses yang meliputi pengumpulan data, interpretasi data yang ada mengenai kejadian-kejadian di masa lampau untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan sejarah dalam situasi saat ini.²¹

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti
2. Pengumpulan sumber atau *heuristik*

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurism*, artinya memperoleh. Menurut G.J Renier (1997:113), *heuristik* adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu, oleh karena itu *heuristik* tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. *Heuristik* seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasikan dan merawat catatan-catatan.²²

Oleh sebab itu, dalam rangka penulisan skripsi ini penulis berusaha melacak berbagai referensi yang berkaitan dengan gerakan dakwah Nabi Muhammad Saw. Sumber datanya diperoleh dari bahan-bahan pustaka

²¹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1975), hlm.128

²² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm.55

terutama karya-karya yang membahas dakwah Nabi Muhammad Saw pada periode Makkah dan Madinah. Buku tersebut antara lain Kitab *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam* yang ditulis oleh Abu Muhammad Abdul Malik bin Hisyam Al-Muafiri, *Sirah Nabawiyah* oleh Syaikh Safiyur-Rahman Al-Mubarakfiury, *Sejarah Hidup Muhammad* oleh Muhammad Husain Haekal, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah SAW* oleh Muhammad Said Ramadhan Al Buthy, *As-Sirah An Nabawiyah* oleh Abil Hasan Al-Hasany An-Nadwy, *Manhaj Haraki Dalam Sirah Nabawiyah Juz I, II dan III* oleh Syaikh Munir Muhammad Ghadhban dan buku *Rasulullah Saw Sejak Hijrah Hingga Wafat; Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah* oleh Ali Syari'ati. Di samping itu ada juga kitab-kitab atau buku-buku yang pokok pembahasannya bukan sejarah dakwah Nabi Muhammad Saw, namun penulis jadikan sebagai sumber penunjang penelitian ini, yakni kitab-kitab atau buku-buku yang di antara pembahasannya-baik secara langsung maupun tidak langsung-ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

3. Pengolahan data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya diolah dan di klasifikasikan sesuai dengan pokok bahasan dalam kajian skripsi ini. Adapun upaya yang dilakukan adalah:

- a. Menyingkirkan bahan-bahan (bagian-bagian daripadanya) yang tidak otentik.²³
- b. Kritik atau *verifikasi*.

Dalam hal ini yang juga harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) yang dilakukan melalui kritik eksternal; dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas yang ditelusuri melalui kritik internal).²⁴

4. Analisa data

Analisis merupakan penanganan terhadap suatu obyek dengan cara memilah-milah antara suatu pengertian yang lain untuk mendapatkan kejelasan suatu masalah.²⁵ Analisa yang digunakan di sini adalah analisa komparatif-historik, analisa ini dapat dilakukan dengan meneliti perhubungan lebih dari satu fenomena yang sejenis dengan menunjukkan unsur-unsur persamaan serta perbedaan.²⁶

Setelah dilakukan analisa, kemudian dilakukan sintesis yang dimaksudkan sebagai upaya menyatukan berbagai sumber untuk mencari

²³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*. terjemahan oleh Nugroho Notokusanto (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 18

²⁴ Dudung Abdurrahman, *op. cit.*, hlm. 59

²⁵ Soejono Soemargono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983), hlm. 2

²⁶ Winarno Suraelmad (edit), *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990) hlm. 137

saling hubungan.²⁷ Dari upaya ini diketahui kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Saw selama di Makkah dan Madinah dari beberapa tulisan (sumber) yang berbeda.

5. Penulisan, yaitu penyajian hasil analisa dalam bentuk laporan sebagai wujud rekonstruksi peneliti atas hasil yang diperoleh (dalam penelitian skripsi ini, tentu saja atas dakwah Nabi Saw pada periode Makkah dan Madinah) secara deskriptif analitik, yaitu suatu uraian menyeluruh tentang suatu keadaan yang diteliti.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka adanya sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan membagi menjadi V Bab, yang terdiri dari :

Pada bab pertama, akan dibahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II, akan dibahas biografi Nabi Muhammad Saw. Kemudian di sini juga akan diberikan gambaran umum tentang kota Makkah yang menjadi

²⁷ *Ibid.*, hlm. 22

dasar awal mula beliau Nabi Saw memulai dakwahnya dan Madinah yang menjadi tempat hijralnya Nabi Muhammad Saw.

Pada bab III akan dibahas tentang dakwah Nabi Muhammad Saw mulai dari ketika beliau menerima wahyu pertama sampai beliau wafat. Di sini juga dibahas apa faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan Rasulullah Saw.

Pada Bab IV, akan dilakukan analisa terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Makkah dan Madinah disini akan dibahas dimanakah perbedaan antara kegiatan-kegiatan dakwah periode Makkah dan Madinah, serta apa pertimbangan Nabi Muhammad Saw sehingga harus membedakan dakwahnya.

Bab V, bab ini merupakan kesimpulan dan penutup, serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian yang telah penulis tuliskan pada halaman sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengenai Dakwah Nabi Muhammad Saw

Gerakan dakwah merupakan sesuatu yang sangat fleksibel disesuaikan dengan kondisi yang menjadi garapan dakwah. Sebelum strategi dakwah dirumuskan, perlu dilakukan pengkajian yang mendalam mengenai ciri-ciri dan permasalahan yang dihadapi objek dakwah, serta kondisi lingkungan dakwah. Karenanya, “model gerakan dakwah harus disesuaikan dengan realitas, bukan realitas yang dipaksakan untuk cocok dengan gerakan dakwah”.

Karenanya Rasulullah dalam berdakwah tidak hanya sebagai pembuat rencana dakwah, namun juga ikut menjadi pelaksana rencana dakwah tersebut, sehingga perencanaan dakwah yang sudah dirumuskan dalam aplikasinya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Meminjam istilah Kuntowijoyo, maka dakwah kultural, struktural dan mobilitas sosial dapat diterapkan oleh Rasulullah Saw selama periode Makkah dan Madinah dengan melihat kondisi dan prioritasnya masing-masing.

2. Mengenai Perbedaan Dakwah Nabi Muhammad Saw

Strategi dakwah Nabi Muhammad Saw periode Makkah berbeda dengan periode Madinah. Pada periode Makkah strategi yang diterapkan Nabi Muhammad Saw lebih dominan pada strategi kultural dan mobilitas yang dilakukan adalah mobilitas horizontal dengan melaksanakan dakwah ke Tha'if, hijrah ke Habasyah dan Madinah, sedangkan pada periode Madinah strategi dakwah Nabi Saw lebih dominan pada strategi kultural, dan mobilitas diaplikasikan dalam bentuk mobilitas vertikal dengan membangun *Baitul Mal* demi memelihara ekonomi umat Islam.

3. Mengenai Pertimbangan Nabi Muhammad Saw Membedakan

Pertimbangan Nabi Muhammad Saw membedakan dakwah beliau adalah dengan melihat kondisi (realitas) yang berbeda dari masyarakat masing-masing periode yang akan beliau hadapi. Kondisi sosial budaya dan ekonomi yang berbeda, serta di Makkah Nabi belum berkuasa sedangkan di Madinah, Nabi Muhammad Saw selain pemimpin agama juga pemimpin negara yang baru dibentuk.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada seluruh aktivis dakwah, perencanaan (strategi dakwah) merupakan langkah wajib yang harus dilakukan sebelum suatu kegiatan dakwah dilaksanakan. Sehingga kebiasaan dakwah yang lebih tergantung pada selera atau kebiasaan para muballigh, dapat di hindarkan saja. Ini bertujuan, agar kegiatan dakwah dapat diarahkan dengan baik.

2. Fakultas Dakwah seharusnya menjadi motor penggerak dalam merumuskan strategi dakwah ke depan, namun sampai saat ini belum ada bukti konkrit untuk merealisasikan hal tersebut. Karenanya adanya seminar dan diskusi yang melibatkan seluruh civitas akademika perlu dilakukan, sebagai upaya untuk mencari format strategi dakwah ke depan.
3. Kepada semua yang berminat untuk melakukan tema penelitian yang sama hendaknya memiliki referensi yang lebih komprehensif, agar terhindar dari pemaknaan strategi dakwah yang sempit.
4. Bagi seluruh ummat Islam, dakwah bukan hanya tanggung jawab da'i tetapi adalah tugas setiap pribadi Muslim untuk menyiarkan agama Allah di muka bumi ini.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Rabbal A'lamin, segala puji Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. *Amin Ya Rabbal A'lamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Amin, *Falsafah Kalam Diera Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999
- Achmad, Amrullah (edit), *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: PLP2M, 1985
- Affandi, Arief (edit), *Islam Demokrasi Atas Bawah; Polemik Strategi Perjuangan Ummat Model Gus Dur- Amien Rais*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Ahmad, Zainal Abidin, *Piagam Nabi Muhammad Saw; Konstitusi Tertulis Yang Pertama Di Dunia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Ahmed, Akbar S, *Membedah Islam* terjemahan Zulfahmi Andri. Bandung: Pustaka, 1997
- Al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan, *Sirah Nabawiyah; Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah SAW* terjemahan Aunur Rafiq. Jakarta: Robbani Pers, 2000
- Al-Ghazaly, Muhammad, *Fiqhus-Sirah; Menghayati Nilai-nilai Riwayat Hidup Muhammad Rasulullah Saw* terjemahan Abu Laila dan Muhammad Thohir. Bandung: PT.Al-Ma'arif, 1996
- _____, *Berdialog dengan al-Qur'an; Memahami Pesan Kitab Suci Dalam Kehidupan Masa Kini*. Bandung: Mizan, 1996
- Al-Husaini, H.M.H. Al-Hamid, *Baitun Mubuwwah; Rumah Tangga Nabi Muhammad Saw*. Bandung: Yayasan Al-Hamidy, 1997
- Al-Isnail, Tahia, *Tarikh Muhammad; Teladan Perilaku Ummat* terjemahan A.Nasir Budiman. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996
- Ali, K, *Sejarah Islam; Tarikh Pra Modern* terjemahan Ghufroon A. Mas'adi. Jakarta; Srigunting, 1996
- Al-Maliki, Muhammad Alwy, *Insan Kamil; Muhammad Saw* terjemahan Hasan Baharun. Surabaya: Pelita Bahasa, 1982

- Al-Mubarakfury, Syaikh Shafiiyur-Rahman, *Sirah Nabawiyah* terjemahan Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001
- Al-Muafiri, Abu Muhammad Abdul Malik bin Hisyam, *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam* terjemahan Fadhli Bahri. Jakarta: Darul Falah, 2000
- Al-Sharqawi, 'Effat, *Filsafat Kebudayaan Islam* terjemahan Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka, 1986
- Al'Umari, Akram Diya, *Masyarakat Madinah Pada Masa Rasulullah; Sifat dan Organisasi Yang Dimilikinya* terjemahan Asmara Hadi Usman. Jakarta: Media Dakwah, 1994
- Al Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu Alquran* terjemahan Muzakkir AS. Jakarta: PT Litera Antarnusa, 1994
- A.N, Firdaus, *Detik-detik Terakhir Kehidupan Rasulullah Saw.* Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1995
- An-Nadwy, Abil Hasan Al-Hasany, *As-Sirah An-Nabawiyah* terjemahan Bey Arifin dan Yunus Ali Mudhar. Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1989
- Amstrong, Karen, *Muhammad Sang Nabi; Sebuah Biografi Kritis* terjemahan Sirikit Syah. Surabaya: Risalah Gusti, 2001
- Arnold, Thomas, *Sejarah Da'wah Islam* terjemahan A.Nawawi Rambe. Jakarta: Widjaya, 1979
- Arroisi, Abdurrahman, *Laju Zaman Menantang Da'wah.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Atha, Muhammad Mustafa, *Sejarah Dakwah Islam* terjemahan M.Asywadie Syukur. Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1982
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Dakwah.* Jakarta: Logos , 1997
- Bahreisj, Salim (penerjemah), *Riadhush Shalihin*, jilid I. Bandung: PT.Maa'rif, 1978
- Bek, Syaikh Muhammad Al-Khudlari *Tarjamah Nurul Yaqin* terjemahan Achmad Sunarto. Semarang: Asy-Syifa', 1992
- Boisard, Marcel A, *Humanisme dalam Islam* terjemahan H.M.Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1980

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Perss, 1989
- _____, *Ensiklopedi Islam Jilid I*, Jakarta: Departemen Agama, 1993
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1984
- Efendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*. Rosda Karya: Bandung, 1993
- Engineer, Asghar Ali, *Asal-usul dan Perkembangan Islam* terjemahan Imam Baehaqi. Yogyakarta: Insist bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1999
- Esposito, Jhon L, *Ensiklopedi-Oxford: Dunia Islam Modern* terjemahan Eva Y.N et.all. Bandung: Mizan, 2001
- Fadhlullah, Muhammad Husain, *Metodologi Dakwah dalam Al-Qur'an* terjemahan Tarmana Ahmad. Jakarta: Lentera, 1997
- Gardet, Lous dan M.Arkoun, *Islam Kemarin dan Hari Esok* terjemahan Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1997
- Ghadbhan, Syaikh Munir Muhammad, *Manhaj Haraki Dalam Sirah Nabawiyah Juz I,II,III*. Solo; Pustaka Mantiq, 1995
- Ghanim, Abdul Aziz, *Perang dan Damai di Masa Pemerintahan Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1992
- Glasse, Cyril, *Ensiklopedi Islam* terjemahan Ghufron A.Mas'adi. Jakarta: PT.RajaGrafindo, 1999
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah* terjemahan oleh Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press, 1986
- Haekal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad* terjemahan Ali Audah. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 1994
- Hashem, Fuad, *Sirah Muhammad Rasulullah Kurun Makkah*. Bandung: Mizan, 1989
- Hasjmy, A, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Hassan, Hassan Ibrahim, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang, 1989

- Haq, Ziaul, *Wahyu dan Revolusi* terjemahan E. Stiyawati Al Khattab. Yogyakarta: LKiS: 2000
- Hawwa, Sa'id, *Ar-Rasul Muhammad Saw* terjemahan Ety Arifin. Solo: Pustaka Mantiq, 1993
- Hidayat, Komaruddin dan Ahmad Gaus (edit), *Passing Over; Melintas batas Agama*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama kerjasama dengan Yayasan Wakaf Paramadina, 1999
- Khan, Majid 'Ali, *Muhammad Saw Rasul Terakhir* terjemahan Fathul Umam. Bandung: Pustaka, 1985
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam; Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung; Mizan, 1993
- _____, *Identitas Politik Ummat Islam*. Bandung: Mizan, 1999
- _____, *Muslim Tanpa Masjid; Esai-esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. Bandung : Mizan, 2001
- Maarif, Syafi'I, *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Madjid, Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban; Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemoderenan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992
- Mahmudunnasir, Syed, *Islam; Konsepsi dan Sejarahnya* terjemahan Adang Affandi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Mufrodi, Ali, *Islam Dikawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos, 1997
- Muis, Andi Abdul, *Komunikasi Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Mulkhan, Abdul Munir, *Ideologisasi Gerakan Dakwah; Episod Kehidupan M.Natsir dan Azhar Basyir*. Yogyakarta: Sypress, 1996
- Muthahhari, Murtadha, *Falsafah Kenabian* terjemahan Ahsin Mohammad. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1991
- _____, *Masyarakat dan Sejarah; Kritik Islam Atas Marxisme dan Teori Lainnya* terjemahan M.Hashem. Bandung: Mizan, 1993
- MZ, Zainuddin, *Dakwah dan Politik, "Da'i Berjuta Ummat"*. Bandung: Mizan, 1997
- Nasution, Harun, *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992

- _____, *Islam Rasional; Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995
- Nasr, S.H, *Islam dalam Cita dan Fakta*. Jakarta: Lappenas, 1983
- Puteh, M.Ja'far *Dakwah Di Era Globalisasi; Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2000
- Qardhawi, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* terjemahan Syafril Halim. Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Quthb, Sayyid, *Keadilan Sosial Dalam Islam* terjemahan Afif Mohammad. Bandung: Pustaka, 1994
- Rafi'uddin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*. CV. Pustaka Setia: Bandung, 1997
- Rahim, Aunur dan Munthoha, F dan (edit), *Pemikiran Peradaban Islam*. Yogyakarta: UUI Press, 1998
- Rahman, Afzalur, *Ensiklopedi Sirah; Sunah, Dakwah dan Islam* jilid I terjemahan Zaharrah Salleh. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia, 1994
- Rahman, Fazlur, *Islam* terjemahan Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1994
- Rahardjo, M.Dawam, *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendikiawan Muslim*. Bandung: Mizan, 1999
- Raliby, Osman *Kamus Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Rakhmat, Jalaluddin, *Islam Aktual; Refleksi Sosial Seorang Cendikiawan Muslim*. Bandung: Mizan, 1998
- Rasjid, Anwar, *Muhammad Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985
- Salih, Subhi, *Kajian Al Quran* terjemahan Zainal Abidin Abdul Kadir. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia, 1991
- Salim, Yenny dan Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Press, 1991
- Sapoetra, G.Karta dan Hartini, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Sasono, Adi et .all, *Solusi Islam Atas Problematika Ummat; Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998

- Sevilla, Consuelo G. *et.all*, *Pengantar Metode Penelitian* terjemahan Alimuddin Tuwu. Jakarta: UI-Press, 1993
- Shaleh, Abd Rosyad, *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Shaleh, Qamaruddin *et.all*, *Asbabun Nuzul; Latar Belakang Hadits Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*. Bandung: CV. Diponegoro, 1999
- Shiddiqi, Nourouzzaman, *Jeram-Jeram Peradaban Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Shihab, M. Quraish, "*Membumikan*" *Al-Qur'an; Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2001
- Surachmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1975
- _____ (edit), *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990
- Schimmel, Annemarie, *Rahasia Wajah Suci Ilahi; Memahami Islam Secara Fenomenologis* terjemahan Rahman dan Astuti. Bandung: Mizan, 1997
- _____, *Dan Muhammad Adalah Utusan Allah; Penghormatan Terhadap Nabi Saw Dalam Islam* terjemahan Rahmani Astuti dan Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1993
- Syari'ati, Ali, *Membangun Masa Depan Islam; Pesan Untuk Para Intelektual Muslim* terjemahan Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1989
- _____, *Rasulullah Saw Sejak Hijrah Hingga Wafat; Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah* terjemahan Afif Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983
- Taimiyah, Ibnu, *Pedoman Islam Bernegara* Terjemahan Firdaus A.N. Jakarta: Bulan Bintang, 1989
- _____, *Manhaj Da'wah Salafiyah* terjemahan Amiruddin Abdul Jalil. Jakarta: Pustaka Azzam, 2001
- Watt, W. Montgomery, *Muhammad Nabi dan Negarawan* terjemahan Johan Efendi. Jakarta: Kuning Mas, 1984

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Natsir
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman, 6 Februari 1978
Alamat Asal : Jl.Husni Thamrin 41 Kp.Tengah Sei-Rotan Pariaman
Selatan Kab.Padang Pariaman SUMBAR
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimokurdo 31 Sapen
Nama Orang Tua
Ayah : Nasruddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Jusnimar. J (almh)

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei-Rotan : Lulus Tahun 1990
2. Pondok Pesantren Thawalib Putera Padang Panjang : Lulus Tahun 1997
3. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 1997

Pengalaman Organisasi

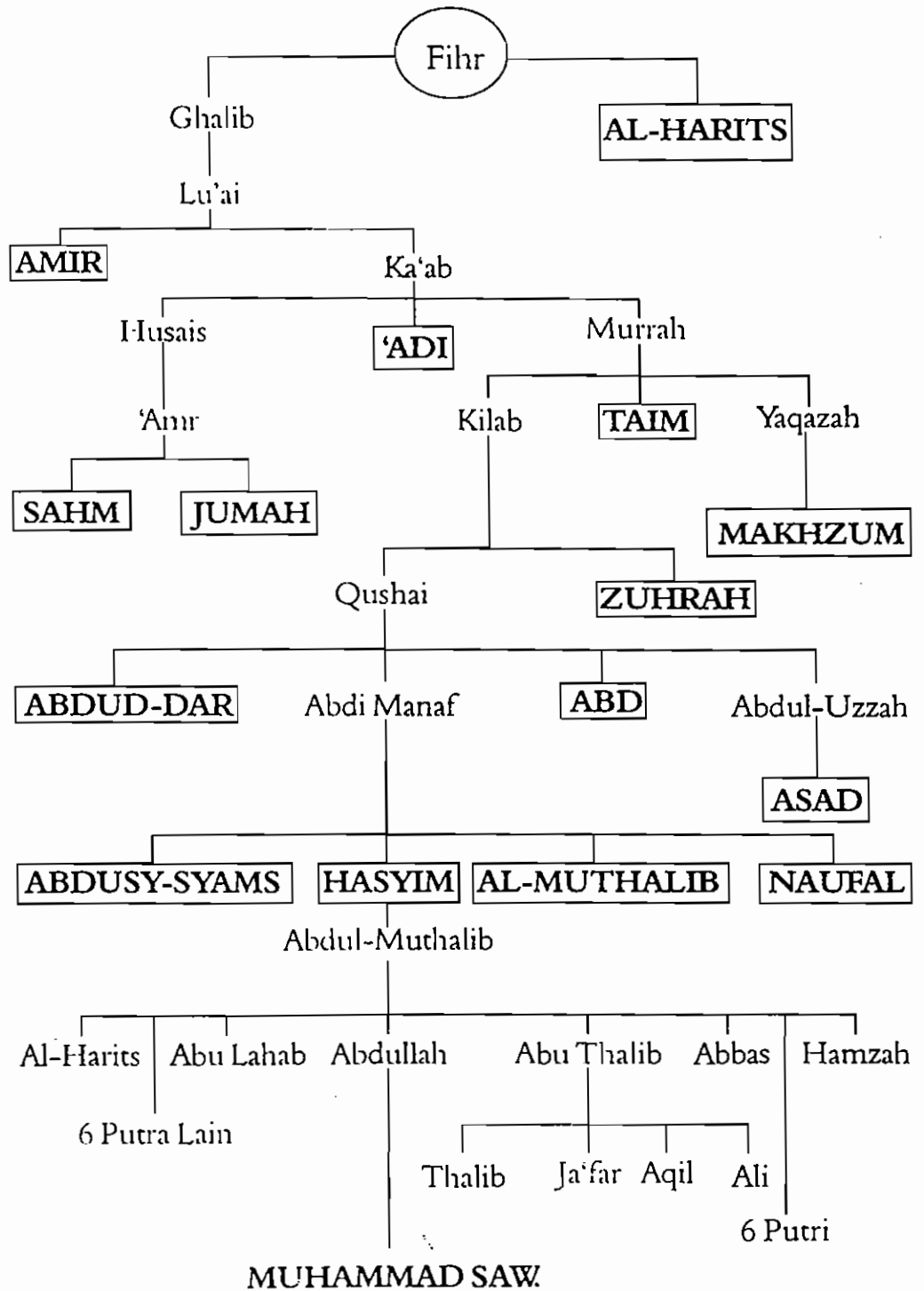
1. Ketua Ikatan Pelajar Kab. Padang Pariaman : Tahun 1996
2. Sekum HMI Kom.Fak Dakwah IAIN Su-Ka : Periode 1999-2000
3. Staf Ketua Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta Periode 1999-2000
4. Koordinator Kajian Sosial Profetik : Tahun 1999
5. Sekum HMI Korkom IAIN Su-Ka : Periode 2000-2001
6. Wasekum HMI Cabang Yogyakarta : Periode 2001
7. Wakil Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Su-Ka : Periode 1999-2001

Penulis

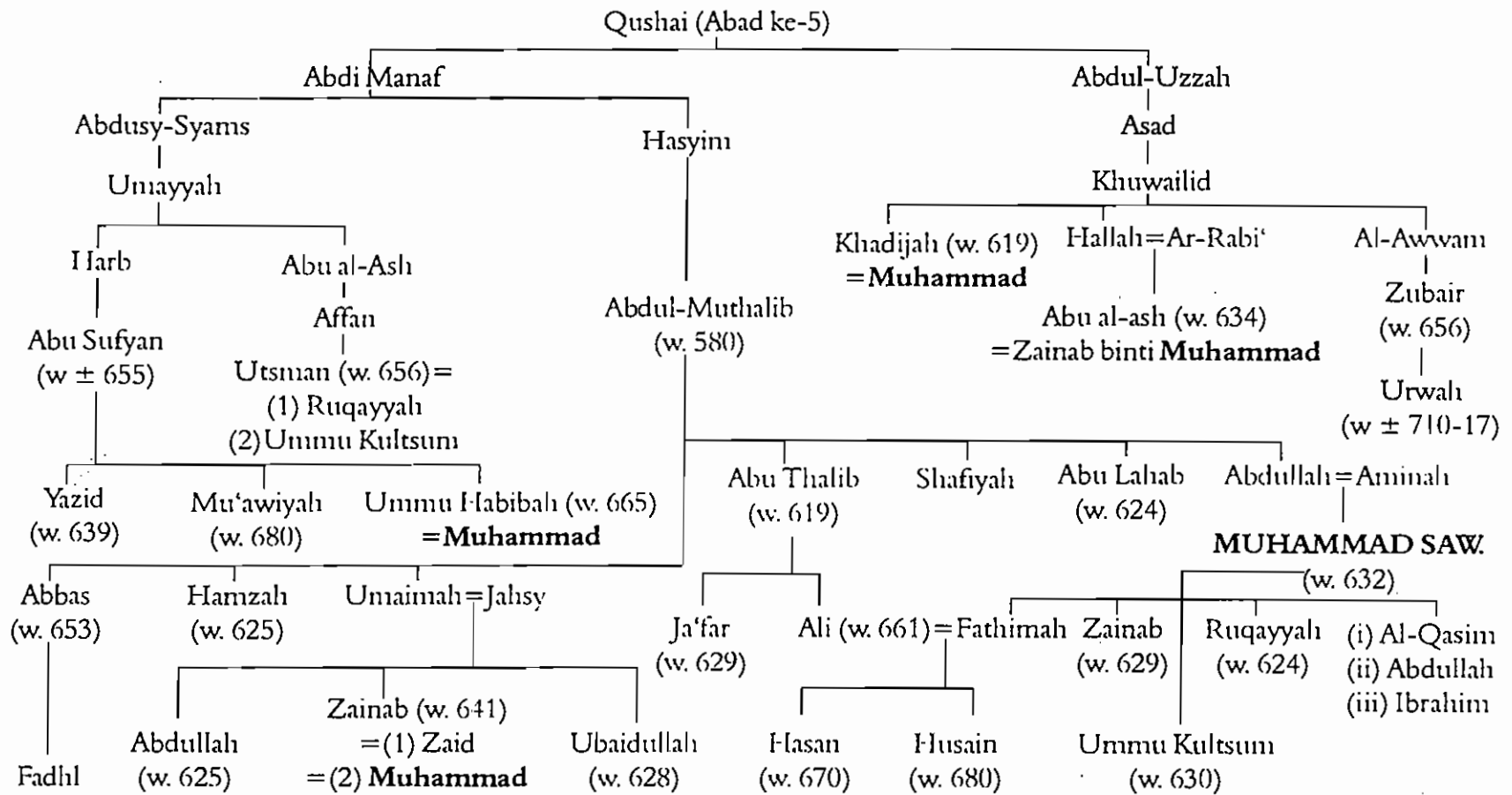
(Muhammad Natsir)

SUKU QURAI SY DARI LEMBAH ± ABAD KE-7 DAN 8

Para pendiri klan ditunjukkan dengan huruf Kapital, misal: TAIM



SILSILAH MUHAMMAD DAN KAUM KERABAT





IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : IN/I/Kajur/111.1.F...../Kajur/KPI / 28 / 02 / 2002

di Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam,
 Pengembangan Masyarakat Islam*) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, menerangkan :

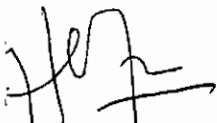
Nama : MUHAMMAD NATSIR
NIM : 97212326
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Dakwah
Jurusan : KPI
Judul : STRATEGI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW PADA PERIODE
 MAKKAH DAN MADINAH; Suatu Studi Dengan Pendekatan
 Historis

Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 28-9-2001
 telah diperbaiki serta telah siap untuk dilakukan penelitian.

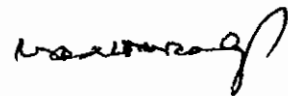
Agar diketahui agar menjadi maklum.

di Sidang,

Pembimbing,



Hafid A. Ag.....
 NIP. 150 275 210



Drs. Nasruddin Harahap, SU
 NIP. 150 169 831

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan BPI/KPI/PMI*)



Drs. Hamdan Daulay, MSi
 NIP. 150 269 255

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABE . 9-2-2001

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : MUHAMMAD NATSIR
Tempat dan tanggal lahir : Pariaman, 6 Februari 1978
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 97212326

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek
Tahun Akademik 2000/2001 (Angkatan ke-43), di :

Lokasi/Desa : Tirtomartani-1
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 2 Juli s.d. 2 September 2001 dan dinyatakan LULUS dengan
nilai90 (A)..... Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti
bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN
Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 21 September 2001
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Kepala,



Zainal Abidin
Drs. Zainal Abidin
NIP 150091626

Nomor : 0259/P-4/97



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MHD NATSIR
Tempat/Tanggal Lahir : PAREAMAN, 6 FEBRUARI 1978


Nomor Peserta Penataran : 970708
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / K P I
Alamat Tempat Tinggal : ASPOL JOMBANG TANGSI CILEGON

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1997/1998 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 25 Agustus 1997 sampai dengan tanggal 30 Agustus 1997 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 11 September 1997

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta

Rektor IAIN
Sunan Kalijaga


DRS. H. SAMIRIN
Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967




DR. H. M. ATHO MUDZHAR
NIP. 150 077 526

SERTIFIKAT

Nomor : 10/Pan.KKL.KPI/I/2001

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-14
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2000/2001



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : MUHAMMAD NATSIR
Nomor Induk Mahasiswa : 97212326
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-14 Semester Gasal Tahun Akademik 2000/2001 di :

Instansi : PT. Radio Mataram Buana Suara (MBS)
Waktu : 27 Nopember sampai dengan 25 Desember 2000,

dan dinyatakan LULUS, dengan hasil **A**

Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

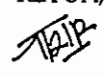
Yogyakarta, 15 Januari 2001

MENYETUJUI
KETUA JURUSAN KPI


Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.Pd.
NIP. 150228371



PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,


ABDUL ROZAK, M.Pd.
NIP. 150267657



MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS DAKWAH


Drs. H. SUKRIYANTO, M.Hum.
NIP. 150088689

